

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Bank merupakan lembaga keuangan yang menyediakan berbagai layanan keuangan seperti menyimpan uang, pemberian pinjaman, dan transaksi keuangan lainnya. Analisis rasio-rasio keuangan pada sektor perbankan secara umum dapat memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan bank.

Analisis rasio-rasio tersebut dapat membantu investor dan pengambil keputusan dalam memilih bank yang tepat untuk berinvestasi atau untuk memperoleh pembiayaan. Dalam analisis kinerja perbankan, terdapat beberapa rasio yang umum digunakan, yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. ROA menjadi penting dalam sektor perbankan karena menggambarkan kinerja bank yang semakin baik. Peningkatan ROA dapat menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan, menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, dan berpotensi meningkatkan harga saham.

Net Profit Margin juga penting karena bank perlu menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal dan memberikan pengembalian kepada pemegang saham. Peningkatan *Net Profit Margin* menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, karena mampu menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya dan berpotensi meningkatkan harga saham.

Namun, DER yang terlalu tinggi dapat berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi akan meningkatkan beban bunga perusahaan dan mengurangi keuntungan, sehingga berpotensi menurunkan harga saham.

Berikut kami paparkan tabel fenomena yang menjadi permasalahan dalam jurnal penelitian ini:

Tabel 1.1 Fenomena Aset, Laba Bersih, Hutang, Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Harga Saham disajikan dalam Rupiah

Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Laba Bersih	Total Hutang	Harga Saham
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	2016	Rp 603.031.880	Rp 11.410.196	Rp 492.701.125	Rp 552.02
	2017	Rp 709.330.084	Rp 13.770.592	Rp 584.086.818	Rp 578.86
	2018	Rp 808.572.011	Rp 15.091.763	Rp 671.237.546	Rp 608.15
	2019	Rp 845.605.208	Rp 15.508.583	Rp 688.489.442	Rp 550.77
	2020	Rp 891.337.425	Rp 3.321.442	Rp 746.235.663	Rp 661.13
	2021	Rp 964.837.692	Rp 10.977.051	Rp 838.317.715	Rp 662.60
PT Bank Ina Perdana, Tbk	2016	Rp 2.359.089	Rp 18.236	Rp 1.876.384	Rp 193
	2017	Rp 3.123.345	Rp 18.340	Rp 1.919.161	Rp 990
	2018	Rp 3.854.174	Rp 11.395	Rp 2.646.122	Rp 675
	2019	Rp 5.262.429	Rp 7.115	Rp 4.041.333	Rp 855
	2020	Rp 8.437.685	Rp 19.376	Rp 7.220.541	Rp 690
	2021	Rp 15.055.850	Rp 39.748	Rp 12.682.175	Rp 3.810
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	2016	Rp 174.436.521	Rp 2.792.722	Rp 138.058.549	Rp 3.700
	2017	Rp 178.257.092	Rp 3.828.097	Rp 139.084.940	Rp 6.950
	2018	Rp 186.762.189	Rp 4.107.068	Rp 144.822.368	Rp 7.600
	2019	Rp 193.533.970	Rp 4.240.671	Rp 148.116.943	Rp 3.950
	2020	Rp 200.890.068	Rp 1.088.942	Rp 157.314.569	Rp 3.140
	2021	Rp 192.239.698	Rp 1.669.280	Rp 147.156.640	Rp 2.340

Dari data tersebut dapat dilihat adanya fenomena pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dimana total aset pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan tetapi harga saham mengalami penurunan. Fenomena lainnya pada PT Bank Ina Perdana, Tbk dimana Laba Bersih mengalami kenaikan dari tahun 2019-2020, namun harga saham malah mengalami penurunan. Sedangkan Fenomena pada Total Hutang PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2017–2018, sedangkan harga saham mengalami kenaikan juga. Dengan bertolak belakang dari berbagai hasil penelitian dan fenomena yang kami paparkan, maka kami ingin mengangkat judul penelitian yaitu “**Analisis Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Sektor Financials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016- 2021**”.

I.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam kajian ini dapat dirumuskan menjadi :

- a. Bagaimana faktor ROA mempengaruhi determinasi Harga Saham?
- b. Bagaimana faktor NPM mempengaruhi determinasi Harga Saham?
- c. Bagaimana faktor DER mempengaruhi determinasi Harga Saham?
- d. Bagaimana faktor ROA, NPM dan DER mempengaruhi Harga Sahamnya secara serentak?

I.3 Tinjauan Pustaka

I.3.1 Return On Aset

Menurut Sudana (2015:22), *Return On Asset* (ROA) merupakan indikator kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin tinggi ROA, maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan, artinya dengan jumlah aset yang sama perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Penelitian yang dilakukan Sukmawati dan Garsela (2016) menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

I.3.2 Net Profit Margin

Menurut Sudana (2015:22), *Net Profit Margin* adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Menurut Yuliana dan Hastuti (2020), jika perusahaan berhasil memperoleh laba yang tinggi dan mampu mengelola biaya-biaya yang tidak diperlukan selama kegiatan operasional, maka harga saham perusahaan dapat meningkat. Hal ini dapat memberikan keyakinan yang tinggi kepada investor untuk melakukan penanaman modal saham pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian Sudirman, dkk (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan *Net Profit Margin* terhadap *stock price*.

I.3.3 Debt to Equity Ratio

Menurut Jusuf (2016:55), rasio ini mengidentifikasikan sejauh mana modal sendiri mampu menjamin seluruh utang yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga dapat diinterpretasikan sebagai perbandingan antara dana yang diperoleh dari pihak luar dengan dana yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang telah disalurkan ke dalam perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulzanah dan Murtaqi (2015) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham.

I.3.4 Harga Saham

Menurut Tandelilinu (2014:341), harga saham mencerminkan ekspektasi investor terhadap faktor-faktor seperti pendapatan, arus kas, dan tingkat return yang diharapkan oleh investor. Ketiga faktor ini juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro.

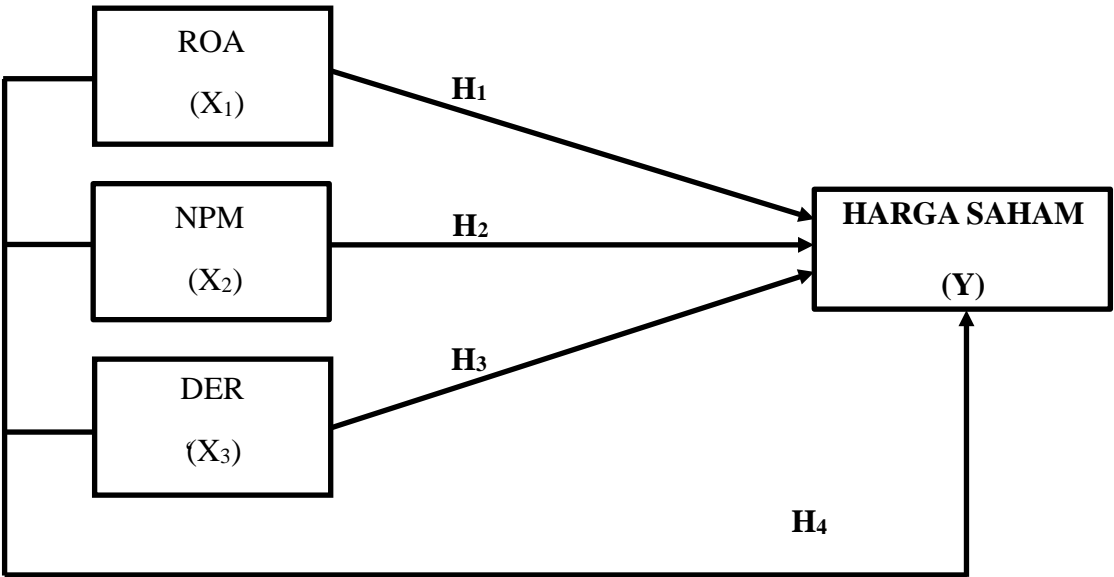
I.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

Author/Year	Title	Variable	Method	Findings
Sinaga dan Hasanuh (2020)	<i>The Effect Of Return On Assets And Price EarningRatio Toward Stock Prices</i>	ROA, PER And Stock Price	Multiple inear regressio nanalysis	<i>ROA partially has no significant effect on stock prices, Price Earning Rtaio partially has a significant effect on stock prices. And Simultaneously, Return On Asset (ROA) and Price Earning Ratio (PER) affect toward the stock price.</i>
Utami dan Darmawan (2019)	<i>Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index</i>	DER, ROA, ROE, EPS, MVA and Stock Price	Multiple linear regressio nanalysis	<i>Earning per share and market valueadded have a positive effect on stockprices, but different results for the variables deb to equity ratio, return on assets and return on equity partial have no effect on stock prices.</i>
Anggadini dan Tarsiah (2017)	<i>The Influence Of Net Profit Margin And Current Ratio On Stock Price</i>	NPM, CR and Stock Price	Multiple linear regressio nanalysis	<i>Net Profit Margin has positive and significant effect to Stock Price, andCurrent Ratio has Positive dan significant effect to Stock Price.</i>
Yuliana danHastuti (2020)	Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur	DER, ROE, ROA, NPM, EPS, dan Harga Saham	Analisin regresi linear berganda	Secara parsial ROA dan EPS berpengaruh positif, ROE Dan NPM berpengaruh negatif sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan DER,ROE, ROA, NPM, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham
Sahari dan Suartana (2020)	Pengaruh NPM, ROA, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45	NPM, ROA, ROE dan Harga Saham	Analisis regresilinea rberganda	Secara parsial NPM dan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Secara simultan NPM, ROA dan ROE berpengaruh terhadap hargasaham.

I.5 **Kerangka Konseptual**

Gambar Kerangka Konseptual Pengujian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

I.6 **Hipotesis**

- H1 : ROA berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan sektor *Financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2021.
- H2 : NPM berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan sektor *Financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2021.
- H3 : DER berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan sektor *Financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2021.
- H4 : ROA, NPM, DER berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan sektor *Financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2021.